



SUMBER AJARAN ISLAM

Erni Kurnianingsih (10301241001)

Nanang Budi Nugroho (10301241012)

Nia Kurniawati (10301241026)

Tarmizi (10301249002)

Dasar penggunaan sumber agama islam di dasarkan ayat al-qur'an surat An-Nisa (5) : 59 yang artinya:

- “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasulmu. Dan ulil amri diantara kamu. Jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan rasul (sunah). Jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian lebih baik bagimu dan lebih baik akibatnya.” (Qs,an-Nisa,4:59).

SUMBER HUKUM ISLAM

Al Qur'an

Sunnah nabi

Ijtihad

AL QURAN

Pengertian
Al Qur'an

Cara-cara
Al Qur'an
Diwahyukan

Pembagian
Ayat-ayat Al
Qur'an

Isi Al
Qur'an

Fungsi Al
Qur'an



AL SUNNAH / AL HADIS

Pengertian Al
Sunnah / Al
Hadis

Bagian-bagian
Al Sunnah / Al
Hadis

Klasifikasi Al
Sunnah / Al
Hadis

Fungsi Al
Sunnah / Al
Hadis



IJTIHAD

Pengertian
Ijtihad

Dasar
Penggunaan
Ijtihad

Persyaratan
Melakukan
Ijtihad

Lapangan
Ijtihad

Metode-
Metode
Ijtihad

Pengertian Al Qur'an

- Secara etimologis, kata Al Qur'an berasal dari bahasa Arab *al-qur'an* yang berarti bacaan.
- Menurut istilah, Al Qur'an = sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril dengan menggunakan bahasa arab sebagai hijjah (bukti) atas kerasulan Nabi Muhammad SAW dan sebagai pedoman hidup bagi manusia serta sebagai media dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan membacanya.



Next..

- Menurut al Syaukani (dalam Amir Syarifuddin, 1997, I: 47), Al Qur'an yaitu kalam Allah yang diturunkan melalui Nabi SAW, tertulis dalam mushhaf, dan dinukilkan secara mutawatir.
- menurut Ibnu Subki (dalam Amir Syarifuddin, 1997, I: 47), Al Qur'an adalah lafazh yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, mengandung mukjizat pada setiap suratnya, yang dinilai ibadah membacanya.



Unsur-unsur pokok yang menjelaskan hakikat Al Qur'an

- Merupakan kalam Allah yang berbentuk lafazh (sekaligus makna)
- Diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW
- Menggunakan bahasa Arab.
- Mengandung mu'jizat pada setiap ayat dan suratnya.
- Tertulis dalam mushhaf.
- Membaca Al Qur'an bernilai ibadah.
- Ayat-ayat Al Qur'an dinukil secara mutawatir (tidak diragukan keautentikannya).



Cara-cara Al Qur'an Diwahyukan

- Allah berkomunikasi dengan manusia, termasuk para nabi dan rasul dengan tiga cara, yaitu bisikan ke dalam hati (wahyu), dari balik tabir, dan utusan yang diberi wewenang oleh Allah untuk menyampaikan pesan ketuhanan kepada orang yang dikehendaki-Nya.



Cara Nabi Muhammad dalam menerima wahyu

- Malaikat memasukkan wahyu dalam hati Nabi.
- Malaikat menampakkan dirinya kepada Nabi berupa seorang laki-laki yang mengucapkan kata-kata kepada Nabi sehingga Nabi mengetahui dan hafal benar kata-kata itu.
- Wahyu datang kepada Nabi seperti gemerincing lonceng. Cara ini paling berat dirasakan oleh Nabi.
- Malaikat menampakkan dirinya dalam wujud aslinya.



Pembagian Ayat-ayat Al Qur'an

1. Periode ketika Nabi masih berada di Makah.
 - Ayat Al Qur'an yang turun disebut ayat Makiyyah.
 - Ciri : surahnya pendek-pendek, didahului dengan kata *ya ayyuhannas*, berisi masalah keimanan, ancaman dan pahala, kisah-kisah umat terdahulu, dan budi pekerti.
2. Periode ketika Nabi sudah hujrah ke Madinnah.
 - Ayat Al Qur'an yang turun disebut ayat Madaniyah.
 - Ciri : surahnya panjang-panjang, didahului dengan *ya ayyuhalladzina amanu*, berisi tentang hukum-hukum syariat.



Isi Al Qur'an

- Prinsip-prinsip aqidah, syariah, dan akhlak.
- Janji-janji dan ancaman Allah.
- Kisah-kisah para nabi dan umat-umat terdahulu.
- Hal-hal yang akan terjadi di masa datang.
- Prinsip-prinsip ilmu pengetahuan.
- Sunatullah atau hukum Allah yang mengikat pada keseluruhan ciptaan-Nya



Fungsi Al Qur'an

- Hudan yaitu petunjuk bagi umat manusia.
- Rahmat artinya kasih sayang Allah kepada umat manusia.
- Bayyinah yaitu bukti penjelasan tentang suatu kebenaran.
- Furqan yaitu sebagai pembeda antara yang hak dan batil, benar dan salah, halal dan haram, indah dan jelek, serta yang dilarang dan yang diperintahkan.
- Mau'izhah atau pelajaran bagi manusia.
- Syifa' artinya obat untuk penyakit hati.

Next...

- Tibyan yaitu sebagai penjelasan terhadap segala sesuatu yang disampaikan Allah.
- Busyra yaitu sebagai kabar gembira bagi orang-orang yang berbuat baik.
- Tafshil yaitu memberikan penjelasan secara rinci sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan yang dikehendaki oleh Allah.
- Hakim yaitu sumber kebijaksanaan.
- Mushaddiq yaitu membenarkan isi kitab-kitab yang datang sebelumnya.
- Muhaimin yaitu batu ujian (penguji) bagi kitab-kitab sebelumnya.



Pengertian Al Sunnah / Al Hadis

- Etimologis : kata sunnah berasal dari kata berbahasa arab sunnah yang berarti cara, adat istiadat (kebiasaan), dan perjalanan hidup (sirah) yang tidak dibeda-bedakan antara yang baik dan yang buruk
- Terminologi : Menurut ahli hadis, sunnah berarti sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad SAW yang berupa perkataan, perbuatan, penetapan, sifat, dan perjalanan hidup beliau baik pada waktu sebelum diutus menjadi Nabi maupun sesudahnya.



Bagian-bagian Al Sunnah / Al Hadis

- Rawi : orang yang menyampaikan atau menuliskan dalam suatu kitab apa-apa yang pernah didengar dan diterimanya dari seseorang (gurunya).
- Matan : materi atau isi dari suatu hadis.
- Sanad : jalan yang dapat menghubungkan matan hadis kepada Nabi SAW.




Klasifikasi Al Sunnah / Al Hadis

Berdasarkan aspek bentuk :

- Sunnah qauliyah : ucapan Nabi yang didengar oleh para sahabat dan disampaikan kepada orang lain.
- Sunnah fi'liyah : perbuatan Nabi yang dilihat para sahabat dan disampaikan kepada orang lain dengan ucapan mereka.
- Sunnah taqririyah : perbuatan sahabat atau ucapannya yang dilakukan di depan Nabi yang dibiarkan begitu saja oleh Nabi tanpa dilarang atau disuruh.

Berdasarkan jumlah sanad atau perawi yang terlibat dalam periwayatannya

- Sunnah mutawatir : sunnah yang disampaikan secara berkesinambungan yang diriwayatkan oleh sejumlah besar perawi yang menurut kebiasaan mustahil mereka bersepakat untuk berdusta
- Sunnah masyhur : sunnah yang diriwayatkan oleh sejumlah sahabat yang tidak mencapai batasan mutawatir dan menjadi mutawatir pada generasi setelah sahabat.

- 
- Sunnah ahad : sunnah yang diriwayatkan oleh seorang perawi, dua orang perawi atau lebih yang tidak memenuhi persyaratan sunnah mutawatir.

Berdasarkan aspek kualitasnya (diterima/ditolak)

- Sunnah shahih

Syaratnya :

- Sanadnya bersambung
- Diriwayatkan oleh perawi yang adil
- Perawinya kuat hafalannya
- Hadisnya tidak janggal
- Hadisnya terhindar dari cacat.

- Sunnah hasan

Yaitu sunnah yang memiliki semua persyaratan sunnah shahih kecuali para perawinya, seluruhnya atau sebagiannya kurang hafalannya.

- Sunnah dla'if

Yaitu sunnah yang tidak memiliki sifat-sifat untuk dapat diterima atau sunnah yang tidak memiliki sifat sunnah shahih dan hasan



Fungsi Al Sunnah / Al Hadis

- Menetapkan dan menguatkan hukum-hukum yang sudah ditetapkan oleh Al Qur'an
- Merinci dan menafsirkan ayat al Qur'an yang masih global (bayan tafshil), membatasi atau Al Qur'an yang masih muthlaq/umum (bayan taqyid), dan mengkhususkan ayat Al Qur'an yang masih umum (bayan takhshish).
- Menetapkan hukum yang belum ditetapkan oleh Al Qur'an



Pengertian Ijtihad

- Etimologis : kata ijthad itu berasal dari bahasa Arab yang artinya penumpahan segala upaya dan kemampuan.
- terminologis: ulama ushul mendefinisikan ijtihad sebagai mencurahkan kesanggupan dalam hukum syara' yang bersifat 'amaliyah. Orang yang melakukan ijtihad disebut mujtahid.



Dasar Penggunaan Ijtihad

- Dasar hukum dibolehkannya ijtihad adalah al-Qur'an, sunnah, dan logika.
- Dasarnya Q.S. an-Nisa' (5): 59 yang berisi perintah untuk taat kepada Allah (dengan al-Qur'an sebagai sumber hukum), taat kepada Rasul-Nya (dengan Sunnah sebagai pedoman), dan taat kepada ulul amri, serta perintah untuk mengembalikan hal-hal yang dipertikaikan kepada Allah(al-Qur'an) dan Rasul-Nya (Sunnah).



Persyaratan Melakukan Ijtihad

- Menguasai “ilmu alat”
- Menguasai al-Qur’an yang merupakan sumber pokok hukum Islam
- Menguasai Sunnah atau hadis Nabi sebagai sumber hukum Islam kedua
- Mengetahui ijma’ ulama
- Mengetahui qiyas
- Mengetahui maqasyid al-syari’ah
- Mengetahui ushul fiqh
- Mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi



Lapangan Ijtihad

- Masalah yang ditunjukkan oleh nash yang zhanniy (tidak pasti), baik dari segi keberadaannya (wurud) maupun dari segi menunjukkan terhadap hukum (dalalah).
- Masalah baru yang belum ditegaskan hukumnya oleh nash.
- Masalah baru yang belum di-ijma'kan.
- Masalah yang diketahui illat hukumnya, seperti muamalah.



Metode-Metode Ijtihad

- **Ijma'**
- **Qiyas**
- **Istihsan**
- **Mashlahah mursalah**
- **Istishhab**
- **Madzhab shahabi**
- **Syar'u man qablana**
- **Saddu al-dzari'ah**

